

Tiga Profesor, 9 Doktor Pembicara pada Dapiwil Muhammadiyah Sulsel

Senin, 26-12-2016



PEMBICARA.Dari atas ke bawah searah jarum jam; Prof Irwan Akib, Prof Musafir Pababbari, Prof Ambo Asse, Dr HM Syaiful Saleh, Dr HM Ramli Haba, Dr KH Mustari Bosra, Dr KH Alwi Uddin, Dr Abdul Rahman Rahim.

Tiga Profesor, 9 Doktor Pembicara pada Dapiwil Muhammadiyah Sulsel

Tiga profesor, 9 doktor, dan beberapa kiyai dijadwalkan menjadi pembicara pada acara Darul Arqam dan Pelatihan Instruktur Muhammadiyah Wilayah Sulawesi Selatan (Dapiwil Muhammadiyah Sulsel), di Kampus Unismuh Makassar, 27 Desember 2016 sampai dengan 2 Januari 2017.

Ketiga profesor tersebut yaitu Prof Musafir Pababbari (Rektor UIN Alauddin Makassar), Prof Ambo Asse (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Alauddin/ Ketua Muhammadiyah Sulsel), dan Prof Irwan Akib (mantan Rektor Unismuh Makassar/Sekretaris Muhammadiyah Sulsel).

Sementara 11 doktor yang akan jadi pembicara, yaitu Dr Abdul Rahman Rahim (Rektor Unismuh Makassar/Ketua Majelis Ekonomi Muhammadiyah Sulsel), Dr Syaiful Saleh (Ketua BPH Unismuh Makassar/Wakil Ketua Muhammadiyah Sulsel), Dr KH Mustari Bosra (Wakil Ketua Muhammadiyah Sulsel), Dr KH Abdullah Renre (Wakil Ketua Muhammadiyah Sulsel).

Selanjutnya, Dr KH Alwi Uddin (Wakil Ketua Muhammadiyah Sulsel), Dr Syarifuddin Jurdi (dosen/penulis buku), Dr HM Ramli Haba (Ketua Tapak Suci Putra Muhammadiyah Sulsel), Dr Abbas Baco Miro (Sekretaris Majelis Tarjih Muhammadiyah Sulsel), dan Dr Mahsyar Idris (Majelis Tarjih Muhammadiyah Sulsel).

Pembicara lain yaitu, KH Iskandar Tompo (Wakil Ketua Muhammadiyah Sulsel), KH Mawardi Pewangi (Dekan FAI Unismuh Makassar/Wakil Ketua Muhammadiyah Sulsel), Abdul Rachmat Noer SE MM (mantan Ketua Pemuda Muhammadiyah Sulsel), Asep Purnama Bachtiar SAg MAg, dan Muhammad Azis ST MSc.

“Dapiwil diikuti utusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah se-Sulsel,” jelas Ketua Panitia Dapiwil Muhammadiyah Sulsel, Amir MR, didampingi Sekretaris Dahlan Sulaiman, dan Humas Muhammadiyah Sulsel Asnawin Aminuddin, kepada wartawan di Makassar, Senin, 26 Desember 2016.

Amir menambahkan, tema yang diusung pada Dapiwil Muhammadiyah Sulsel, yaitu: “Melahirkan Pembina Visioner untuk Meneguhkan Identitas Kader.”

“Dapiwil ini bertujuan menyiapkan kader pelanjut estafet kepemimpinan di Muhammadiyah, sekaligus melakukan pembinaan di daerah-daerah, serta kader dan pembina yang memiliki integritas dan militan terhadap pergerakan Muhammadiyah,” tutur Amir. **(asnawin)**